

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH

Yanuar Lazuardi

(yanuarlazuardi@yahoo.co.id)

Fu'ad Abdul Salam

(salamabdul@yahoo.co.id)

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Lamongan

ABSTRAK

Ketidakmampuan dan kurangnya finansial dalam mengoperasikan IT yang menjadikan kurang berkembangnya UKM. Padahal penggunaan informasi akuntansi pada UKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,498 > 2,036$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$)

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha*

ABSTRACT

Inability and lack of finance in operating IT which makes SMEs underdeveloped. Whereas the use of accounting information in SMEs is still low, but actually accounting information can be the basis for business decision making in order to achieve business success. This research uses quantitative methods using primary data. Data collection in this study used a questionnaire as a research instrument. The research instrument test uses the validity and reliability test, and the classic assumption test includes the normality test, the heteroscedasticity test. Hypothesis testing uses simple regression analysis and t test. The results showed that the accounting information system has a significant effect on the success of small and medium businesses. This is evidenced by tcount greater than t table ($2.498 > 2.036$) and a significant value smaller than 0.05 ($0.018 < 0.05$)

Keywords: *Accounting Information Systems, Business Success.*

A. LATAR BELAKANG

Peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Menurut Pinasti (2014) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi usaha kecil menengah (UKM).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang Usaha Kecil No. 20 tahun 2008 dan dalam Undang-Undang Perpajakan (Pinasti, 2014; 322). Tapi kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. SIA merupakan bagian dari perkembangan IT untuk mengatasi masalah-masalah pada entitas berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan usaha. Dalam Wahid F dan L Iswari (2013) UKM belum banyak memanfaatkan IT pada tingkatan strategis, dan juga UKM belum banyak mengadopsi IT karena belum muncul kebutuhan terhadap IT dalam proses bisnisnya dan kurang memiliki dukungan finansial untuk hal itu. IT yang digunakan dalam pengelolaan keuangan entitas adalah SIA.

Kendala lain yang dihadapi UKM adalah perlakuan dari lembaga keuangan untuk memperoleh pinjaman berupa pembiayaan, sehingga kurang bisa bersaing dengan entitas yang lebih besar. Namun tidak kalah penting yaitu pemanfaatan kemajuan IT oleh UKM. Dalam proses bisnis UKM yang masih tradisional mempunyai berbagai kelemahan yaitu salah satunya proses akuntansi tradisional yang masih belum bisa memisahkan pengelolaan keuangan pribadi (keluarga) dengan entitas. UKM masih mengabaikan tentang prospek kemajuan usahanya yang nantinya akan bertambah banyak dan

kompleks. Dengan kompleks dan berkembangnya usaha maka dibutuhkan pengendalian dan pengawasan dari peoses bisnis tersebut. Saat ini kebutuhan manusia akan informasi semakin vital. Hal ini disebabkan karena dalam dunia yang sarat dengan persaingan maka manusia akan bekerja mengandalkan informasi yang intensif dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh teknologi informasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah?”

B. TINJAUAN TEORETIS

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:10).

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2017:11), mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah: “Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”.

Menurut (Anna, Sentot, Ma’ruf, Agusdiwana 2017 :33) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain.

Menurut (Marshall b. Romney 2015:10) sistem informasi akuntansi adalah kecedarsan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Menurut (Saut djosua 2017) akuntansi ditinjau dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk

melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi (agustinus mulijan 2012).

2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anna, Sentot, Ma'ruf, Agusdiwana 2017:34) Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya Pengendalian Intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan
- b) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan
- c) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi penting sistem informasi akuntansi dapat dilihat setelah mengetahui dari keenam komponen sistem informasi akuntansi. Fungsi sistem informasi akuntansi (Romney dan Steinbart, 2015: 11) tersebut diantaranya :

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data organisasi seperti aktivitas, sumber daya dan personel.
- b) Mengolah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat mengambil tindakan seperti perencanaan, pengeksekusian, pengendalian dan pengevaluasian terhadap aktivitas, sumber daya dan personel.
- c) Memberikan pengendalian yang baik dalam rangka mengamankan aset dan data organisasi.

4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi yang disebutkan oleh Romney dan Steinbart (2015: 11), yaitu :

- a) Orang yang mengoperasikan sistem;
- b) Prosedur atau aturan serta instruksi yang digunakan dalam proses pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data;
- c) Data yang meliputi organisasi dan aktivitas bisnis organisasi;
- d) Perangkat lunak untuk pengolahan data;
- e) Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, perangkat periferal (hardware tambahan) dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi;
- f) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan semua data dari sistem informasi akuntansi.

5. Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Menengah

Menurut Margani Pinastuti (2014), manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah adalah :

- a) Sebagai dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll.
- b) Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 20 tahun 2008 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
- c) Sebagai bahan/ dasar untuk menilai kinerja perusahaan.
- d) Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan.
- e) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- f) Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak Bank.

6. Usaha Kecil Dan Menengah

Menurut Mariana (2012), usaha kecil dan menengah dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dengan tujuan memproduksi barang atau jasa yang untuk diperjualbelikan secara komersial.

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

7. Keunggulan Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Wahyudi (2013) ada beberapa faktor yang menjadi kelebihan usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

- a) Inovatif yang merupakan kemampuan yang dimiliki usaha kecil untuk selalu melakukan terobosan baru yang belum pernah ada, atau mengerjakan produk yang sudah ada dengan cara-cara baru.
- b) Usaha kecil dikenal lebih akrab karena usaha kecil lahir dan tumbuh berkembang dari golongan masyarakat kecil untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya.

- c) Usaha kecil lebih fleksibel, maksudnya usaha yang dilakukan bersifat lentur sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada baik waktu, tempat, tenaga kerja, produksi, posisi tawar, iklim usaha dan pasar.

8. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Anni (2012) yang menjadi kelemahan usaha kecil dan menengah adalah adanya risiko diluar kendali wiraswastawan seperti perubahan mode, peraturan pemerintah, persaingan. Faktor latar belakang pendidikan yang tidak memadai juga menjadi kelemahan usaha kecil. Selain itu dengan tidak dimilikinya perencanaan baku (tertulis) sehingga menyulitkan pengadaan evaluasi ukuran keberhasilan dengan pasti.

9. Peran Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Wahyudi (2013) Usaha kecil dan menengah memiliki beberapa peran antara lain :

- a) Penyedia barang dan jasa, dimana usaha kecil dan menengah menjadi pemasok barang dan jasa yang diperlukan oleh usaha menengah dan usaha besar. Atau sebagai penyalur hasil usaha menengah dan usaha besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b) Penyerap tenaga kerja dengan adanya usaha kecil yang menciptakan berbagai unit usaha sesuai kebutuhan masyarakat maka usaha kecil menjadi penyerap tenaga kerja yang tinggi bagi angkatan kerja
- c) Pemerataan pendapatan, unit-unit usaha yang sesuai dengan lingkungan sosial masyarakat dan menumbuhkan potensi ekonomi yang tidak digarap oleh usaha menengah dan besar. Unit usaha tersebut akan tumbuh dan berkembang dan menghasilkan output sesuai dengan kemampuannya.
- d) Memberi nilai tambah bagi produk dan jasa daerah, usaha kecil dapat memberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi seni dan budaya yang menjadi ciri khas daerah masing-masing, seperti produksi kerajinan, pariwisata, makanan, dan lain-lain sehingga memberi nilai tambah ekonomis bagi produk jasa daerah tersebut.
- e) Meningkatkan taraf hidup, usaha kecil yang dilakukan dengan baik akan memberikan penghasilan yang teratur dan dapat berkembang menjadi usaha menengah yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

10. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari

volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak (Haryadi 2012). Menurut Haryadi (2012), kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan dan tingkat penghasilan dari penjualan).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2014:14)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument atau digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas pada masing- masing variabel.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No item	R <i>hitung</i>	R <i>table</i>	Keterangan
Item 1	0,731	0,3388	Valid
Item 2	0,814	0,3388	Valid
Item 3	0,743	0,3388	Valid
Item 4	0,672	0,3388	Valid
Item 5	0,778	0,3388	Valid
Item 6	0,728	0,3388	Valid
Item 7	0,736	0,3388	Valid
Item 8	0,544	0,3388	Valid
Item 9	0,359	0,3388	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi diperoleh hasil dari 9 pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi diperoleh hasil dari 9 pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y)

No item	R <i>hitung</i>	R <i>tabel</i>	Keterangan
Item 1	0,627	0,3388	Valid
Item 2	0,599	0,3388	Valid
Item 3	0,791	0,3388	Valid
Item 4	0,807	0,3388	Valid
Item 5	0,785	0,3388	Valid
Item 6	0,757	0,3388	Valid
Item 7	0,802	0,3388	Valid
Item 8	0,642	0,3388	Valid
Item 9	0,661	0,3388	Valid

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan usaha kecil menengah diperoleh hasil dari 9 pertanyaan dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian item pertanyaan dalam variabel Keberhasilan usaha kecil menengah layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3: Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai α	Realibilitas	Keterangan
1	X	0,849	0,60	Reliabel
2	Y	0,882	0,60	Reliabel

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa semua nilai α lebih besar dari nilai angka kritis reliabilitas sebesar 0,60 , sehingga semua butir pertanyaan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil analisis regresi yang valid. Secara teoritis, pengujian asumsi klasik meliputi pengujian yang terdiri atas uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 *for windows*

4. Uji Normalitas

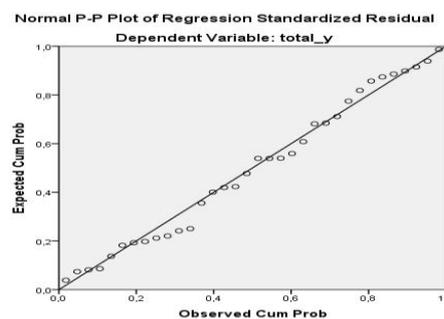
Tabel 4: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,59611535
b		
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,106
	Negative	-0,067
Test Statistic		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Output Statistik SPSS 24

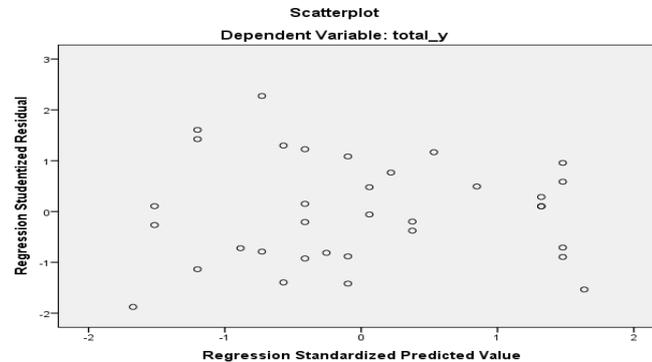
Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual dari model regresi, diperoleh nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05 (sebesar 0,200). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, hasil diatas juga didukung hasil analisis grafiknya, yaitu grafik Normal Probability Plot-nya seperti dibawah ini

Gambar 1: Grafik Normal Probability



Sumber : Output Statistik SPSS 24

Dengan melihat tampilan grafik Normal Probability Plot dapat terlihat bahwa titik-titik sebaran mendekati garis normal

Gambar 2: Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Dengan melihat tampilan grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

Tabel 5: Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	Coefficients		d		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,471	5,179		4,146	0,000
SIA	0,390	0,156	0,404	2,498	0,018

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha UMKM

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Berdasarkan koefisien regresi pada Tabel di atas maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah $Y=21,471 + 0,390X$

Dimana :

Y= keberhasilan usaha kecil menengah

X= penggunaan sistem informasi akuntansi

b = koefisien regresi

Tabel 6: Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	4,146	0,000
SIA	2,498	0,018

Sumber : Output Statistik SPSS 24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa T hitung sebesar 2,498 > dari T tabel sebesar 2,036 dengan signifikansi < dari 0.05 maka dinyatakan berpengaruh

5. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Dari hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2,498 > t tabel 2,036 dengan tingkat signifikan sebesar 0,018 < 0,05. Maka hipotesis menyatakan bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arlianto dan Tenny (2004) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Dengan menerapkan program – program SIA apakah akan membawa pengaruh atas keberhasilan usaha kecil menengah. Hal ini juga akan menjelaskan tentang penerimaan dan penolakan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah yang ada didesa sendang duwur kecamatan paciran kabupaten lamongan. Pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaanya antara lain : dalam

pemasaran, proses pengambilan keputusan, peningkatan jumlah produksi.

Atas dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna bagi kemajuan perusahaan. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik /pengusaha

Hendaknya para pemilik usaha kecil dan menengah menerapkan pencatatan transaksi ekonomi usahanya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara kontinyu agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sehingga didapatkan informasi yang dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan dalam operasional usahanya.

Pentingnya pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik sangat berpengaruh terhadap pengelolaan perusahaan yang diharapkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka peningkatan dan pengetahuan atas penggunaan informasi akuntansi pun diharapkan akan semakin meningkat.

2. Bagi pihak pemerintah

Perlunya perhatian serius dari instansi-instansi terkait terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah, terutama dalam hal kewajiban penyelenggaraan pembukuan.

3. Bagi universitas Islam Lamongan

Diharapkan agar dapat menambah referensi baik berupa buku maupun jurnal penelitian yang terbaru untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus .2012.*Sistem informasi Akuntansi-teori dan wawasan dalam dunia ektronis*.
- Anna, Sentot, Ma'ruf, Agusdiwana .2017.*Sistem Informasi Akuntansi :teori dan pratikal*. Penerbit UM Surabaya Publishing.
- Arlianto dan Tenny .2014. pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di industri konveksi desa padurenan kecamatan gebog kabupaten kudus
- Ayu Dwidyah Rini Kazia (2016) Relevansi sikap berakuntansi pelaku UMKM muda dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha wilayah surabaya
- Ayu Dwi Yulianthi, Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini (2017) pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil

- Daftar isian profil desa sendang duwur . pemerintah kabupaten lamongan dan badan pemberdayaan masyarakat periode 2019
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. BP Undip, Semarang.
- Haryadi, D., E. E. Chotim, dan Maspiyati. 2012. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Akatiga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Edisi pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kristiyanti, Mariana 2012, *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas AKI.
- Shofiyanah, *Jurnal Pendidikan Sejarah: Perkembangan Batik Sendang Duwur th 1950-1996 Volume 3*, No.3, Oktober 2015.
- Lucy sri musmini 2013 *Sistem informasi akuntansi untuk menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil pada rumah makan taliwang singlaraja*
- Marshall B. Romney & Paul john steinbart. 2015. *Sistem informasi akuntansi* Edisi tiga belas. Salemba Empat
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pinasti, M. 2014. Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.10 No.3 (September): 321-331.
- Romney, M. B, dan Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi* (kikin sakinah Nur safira dan novita puspasari, penerjemah). Jakarta: Salemba Empat
- Setiawati, Lilis, Diana, Anastasia, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2011,
- Sugiyono .2016. *Metode Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Suryana. 2011, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2008. Undang undang no 20 tahun 2008. Tentang Usaha mikro, kecil dan menengah
- Wahyudi, M. 2013. Analisis faktor- faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.